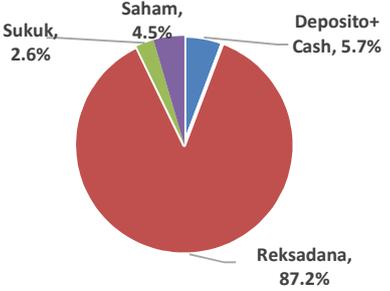
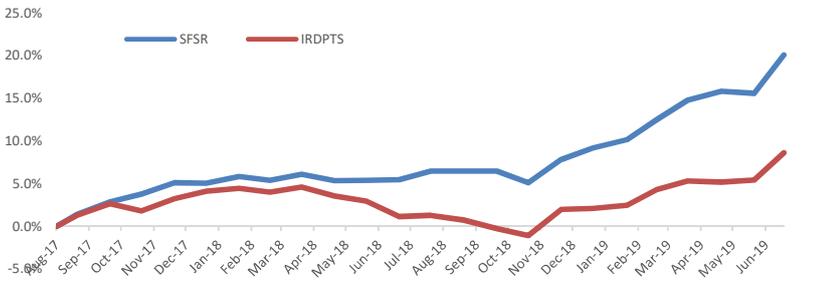


NAB/UNIT	1,200.69	1M	12M	YTD	Inception	
		SFSR	3.9%	13.8%	10.0%	20.1%
		Benchmark	3.0%	7.4%	6.4%	8.6%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Sukuk Papyrus 3 ASII 4 UNTR 5 INDF		

<p><b>Tanggal Perdana</b> 11-Aug-17</p> <p><b>Jenis Unit link</b> Pendapatan Tetap</p> <p><b>Dana Kelolaan</b> 321,367,785,673</p> <p><b>Total Unit</b> 267,652,503</p> <p><b>Profil Resiko</b> Konservatif</p> <p><b>Bank Custodian</b> PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970</p>	<p><b>REVIEW MARKET</b></p> <p>Pada bulan Juni 2019, kinerja pasar obligasi juga didukung dari ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga di tahun ini serta meredanya perang dagang China - AS, setelah pertemuan G20. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 2,52%, ditutup pada level 3.772,31. Selama bulan Juni investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 39,2 Triliun pada SUN dan SBSN atau 1,19% dari bulan sebelumnya menjadi 39,07%. Investor asing memiliki Rp. 988,75 T sampai dengan bulan Juni untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,69% menjadi 6,872%; 10 tahunan menurun 0,65% menjadi 7,369%; 15 tahunan melemah 0,80% menjadi 7,681% dan untuk 20 tahun turun 0,52% menjadi 7,94%. Selama bulan Juni, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 147,5 menjadi Rp. 14.127,5. Memasuki bulan Juli, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sementara dari dalam negeri situasi politik yang kondusif pasca keputusan pilpres oleh MK menambah meningkatnya kepercayaan pelaku pasar.</p> <p><b>TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI</b></p> <p>Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang</p> <p><b>MANFAAT INVESTASI</b></p> <p>Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.</p> <p><b>RESIKO INVESTASI</b></p> <p>Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan</p> <p><b>SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA</b></p> <p>PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.</p>
---	---

NAB/UNIT	1,239.00	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		STFF	17.8%	18.1%	2.6%	7.9%	23.9%
		Benchmark	11.1%	9.3%	1.4%	8.3%	13.6%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 RD Insight Asna 2 RD Pratama 3 Obl Bank Nagari 4 Deposito	<p>Deposito+ Cash, 9.98%</p> <p>Obligasi, 25.03%</p> <p>Reksadana, 64.99%</p>	

*Tanggal Perdana*  
27-Sep-16

*Jenis Unit link*  
Pendapatan Tetap

*Dana Kelolaan*  
4,090,078,734

*Total Unit*  
3,301,117

*Profil Resiko*  
Konservatif

*Bank Custodian*  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

#### REVIEW MARKET

Pada bulan Juni 2019, kinerja pasar obligasi juga didukung dari ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga di tahun ini serta meredanya perang dagang China - AS, setelah pertemuan G20. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 2,52%, ditutup pada level 3.772,31. Selama bulan Juni investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 39,2 Triliun pada SUN dan SBSN atau 1,19% dari bulan sebelumnya mejadi 39,07%. Investor asing memiliki Rp. 988,75 T sampai dengan bulan Juni untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,69% menjadi 6,872%; 10 tahunan menurun 0,65% menjadi 7.369%; 15 tahunan melemah 0,80% menjadi 7,681% dan untuk 20 tahun turun 0,52% menjadi 7,94%. Selama bulan Juni, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 147,5 menjadi Rp. 14.127,5. Memasuki bulan Juli, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sementara dari dalam negeri situasi politik yang kondusif pasca keputusan pilpres oleh MK menambah meningkatnya kepercayaan pelaku pasar.

#### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

#### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

#### RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

#### SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.